

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Saat ini kemudahan dalam bertransaksi sangat diperlukan oleh semua orang yang ingin hidupnya lebih mudah dan aman. Kemudahan dalam mencari dan menemukan suatu tempat atau titik lokasi yang strategis untuk segala urusan selalu menjadi pertimbangan. Untuk menentukan hal tersebut atau menentukan letak lokasi yang strategis perlu ada suatu perencanaan yang baik dan benar serta perhitungan yang tepat. Beberapa masalah ini yang ditemukan pada ATM dewasa ini menjadi suatu hal yang penting dalam bisnis perbankan Nasional, salah satunya adalah yang dihadapi saat ini oleh Bank BNI yaitu menentukan titik lokasi yang tepat untuk menempatkan ATM yang strategis bagi nasabah.

Untuk menentukan titik lokasi ini merupakan hal yang tidak mudah dilakukan karena harus memperhitungkan beberapa hal diantaranya kemudahan akses tempat, keamanan serta potensi bisnis dari tempat tersebut. Bank BNI adalah salah satu Bank terbesar di Indonesia dan merupakan perusahaan BUMN (Badan Umum Milik Negara). Memiliki Kantor Pusat di Jakarta dan beberapa Kantor Wilayah yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Salah satu Kantor Wilayah yang memiliki potensi bisnis yang besar adalah Kantor Wilayah Denpasar. Beberapa lokasi ATM yang tersebar di kota Denpasar merupakan studi kasus yang perlu mendapatkan perencanaan strategis dalam melakukan penempatan ATM. Dalam melakukan evaluasi penempatan ATM ini menggunakan metode K – Means yang dimana metode tersebut digunakan untuk

mencari nilai perbandingan dalam membandingkan data – data lokasi eksisting. Beberapa langkah seleksi data dilakukan dengan menggunakan proses pengklasteran untuk mendapatkan hasil yang baik dalam menempatkan lokasi ATM pada tempat yang strategis. Dengan jumlah ATM dan letak lokasi yang berbeda karakternya penulis dapat mengimplementasikan metode tersebut. Penulis melakukan identifikasi lokasi penempatan pada ATM yang telah beroperasi sehingga diperlukan evaluasi dalam penempatan lokasi ATM yang kurang strategis dan dinilai kurang atau jarang diminati oleh nasabah.



1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

1. Persaingan bisnis perbankan sangat ketat, sehingga diperlukan upaya penempatan ATM yang strategis.
2. Tempat ATM harus aman, nyaman serta mudah diakses.
3. Penempatan ATM menentukan prospek bisnis.
4. Perlu pertimbangan yang cermat untuk penempatan mesin ATM yang efektif.
5. Ada enam indikator yang berpengaruh pada penempatan ATM yaitu rata – rata jumlah penggunaan atau transaksi ATM, rata – rata jumlah pendapatan pada setiap lokasi ATM, kinerja atau performance mesin ATM dalam melayani transaksi nasabah, jarak antar lokasi ATM yang sejenis, jumlah ATM bank pesaing dalam radius jarak satu kilometer (radius satu kilometer idealnya hanya terdapat tiga ATM Bank Pesaing) serta jarak lokasi ATM dengan pusat perdagangan dan bisnis.

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas oleh waktu, tenaga, dan beberapa faktor lain yang ada pada peneliti. Oleh karena itu, penelitian ini terbatas pada permasalahan-permasalahan berikut.

- a. Perencanaan penempatan ATM dilakukan pada beberapa lokasi di Bali, dipusatkan pada objek bisnis yang dapat mendatangkan keuntungan yang baik.
- b. Indikator yang digunakan antara lain rata – rata jumlah penggunaan atau transaksi ATM, rata – rata jumlah pendapatan pada setiap lokasi ATM, kinerja atau performance mesin ATM dalam melayani transaksi nasabah, jarak antar lokasi ATM yang sejenis, jumlah ATM bank pesaing dalam radius jarak satu kilometer (radius satu kilometer idealnya hanya terdapat tiga ATM Bank Pesaing) serta jarak lokasi ATM dengan pusat perdagang dan bisnis.
- c. Evaluasi penempatan ATM BNI dilakukan dengan megimplementasikan metode *K – Means*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan permasalahan di atas dapat dijabarkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Bagaimana hasil pengklasteran dengan metode *K-Means* sebagai sistem dalam melakukan evaluasi penempatan ATM BNI?
- b. Bagaimana tingkat akurasi metode *K-Means* sebagai sistem dalam melakukan evaluasi penempatan ATM BNI guna meningkatkan potensi bisnis?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Mendapatkan kluster penempatan ATM yang strategis menggunakan metode *K-Means*.
2. Menguji efektivitas kluster yang dihasilkan dari metode *K-Means* dalam upaya peningkatan potensi bisnis dan manfaat bisnis dalam melakukan evaluasi penempatan ATM BNI.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan nanti dapat memberikan beberapa manfaat seperti berikut.

1.6.1. Manfaat Praktis

1. Bagi PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk khususnya BNI Kantor Wilayah Denpasar penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman pengembangan Sistem Evaluasi Penempatan ATM BNI, baik untuk intern Kantor Wilayah Denpasar maupun untuk Kantor Wilayah lainnya.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam analisis perencanaan penempatan ATM.

1.6.2. Manfaat Akademis

1. Penelitian ini memberikan informasi tentang salah satu metode perencanaan strategis sistem evaluasi lokasi potensial penempatan ATM.
2. Dapat memberi informasi dalam upaya meningkatkan pendapatan bisnis ATM BNI.

